



Peran Aritmetika Dasar dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa

Athiqotul Maghfiroh¹, Siti Rahayu², Adi Fiki Al Musta'an³, Kamila Nurrosyidah⁴, Nur Maulidiyah⁵, Sefira Putri Salsabila⁶, Irsan Agus Setianto⁷, Arditya Prayogi⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8}Program Studi Tadris Matematika, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

E-mail: athiqotul.maghfiroh25033@mhs.uingusdur.ac.id¹,
siti.rahayu25035@mhs.uingusdur.ac.id², adi.fiki.al.mustaan25048@mhs.uingusdur.ac.id³,
kamila.nurrosyidah25045@mhs.uingusdur.ac.id⁴, nur.maulidiyah25040@mhs.uingusdur.ac.id⁵,
sefira.putri.salsabila25037@mhs.uingusdur.ac.id⁶;
irsan.agus.setianto25055@mhs.uingusdur.ac.id⁷, arditya.prayogi@uingusdur.ac.id⁸

Article Info

Article history:

Received November 30, 2025
Revised December 06, 2025
Accepted December 11, 2025

Keywords:

Mastery Of Basic Arithmetic, Financial Literacy, Numeracy, Student Financial Management Behavior

ABSTRACT

This study aims to analyze in depth the relationship between mastery of basic arithmetic concepts and students' ability to manage personal finances. Personal financial management is an important skill for students, but many experience difficulties, partly due to weak basic arithmetic skills, such as calculating expenses or preparing a budget. The method used is a literature review, by examining various relevant literature sources obtained from indexed scientific databases such as Google Scholar. Inclusion criteria in selecting articles include journals published in the last ten years and relevant to the research topic. The results of the literature review indicate that basic arithmetic plays a crucial role in shaping students' ability to understand and manage personal finances. Good numeracy skills enable students to prepare budgets, record expenses, and set financial priorities more accurately and efficiently. Arithmetic provides a cognitive foundation for understanding numbers, proportions, and ratios that are often used in financial decision-making, thus having a mutually reinforcing relationship with financial literacy. Overall, mastering basic arithmetic has been shown to help students make more rational financial decisions, minimize calculation errors, and maintain a balance between income and expenses. This fosters a logical, systematic, and disciplined mindset in managing personal finances. Therefore, this study confirms that mastering basic mathematics is a crucial life skill that determines students' future financial well-being.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received November 30, 2025
Revised December 06, 2025
Accepted December 11, 2025

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam hubungan antara penguasaan konsep aritmetika dasar dan kemampuan mahasiswa dalam pengelolaan keuangan pribadi. Pengelolaan keuangan pribadi merupakan keterampilan penting bagi mahasiswa, namun banyak yang mengalami kesulitan, salah satunya diakibatkan oleh lemahnya kemampuan aritmetika dasar, seperti dalam

**Kata Kunci:**

Penguasaan Aritmetika Dasar,
Literasi Keuangan, Numerasi,
Perilaku Pengelolaan Keuangan
Mahasiswa

menghitung pengeluaran atau menyusun anggaran. Metode yang digunakan adalah studi literatur (*literature review*), dengan menelaah berbagai sumber pustaka relevan yang diperoleh dari basis data ilmiah terindeks seperti Google Scholar. Kriteria inklusi dalam pemilihan artikel mencakup jurnal yang dipublikasikan dalam sepuluh tahun terakhir dan relevan dengan topik penelitian. Hasil kajian pustaka menunjukkan bahwa aritmetika dasar berperan krusial dalam membentuk kemampuan mahasiswa untuk memahami dan mengelola keuangan pribadi. Kemampuan berhitung yang baik memungkinkan mahasiswa untuk menyusun anggaran, mencatat pengeluaran, dan mengatur prioritas keuangan dengan lebih tepat dan efisien. Aritmetika menyediakan dasar kognitif untuk memahami angka, proporsi, dan rasio yang sering digunakan dalam pengambilan keputusan keuangan, sehingga memiliki hubungan timbal balik yang saling memperkuat dengan literasi keuangan. Secara keseluruhan, penguasaan aritmetika dasar terbukti membantu mahasiswa dalam membuat keputusan finansial yang lebih rasional, meminimalisir kesalahan perhitungan, dan menjaga keseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran. Hal ini membentuk pola pikir yang logis, sistematis, dan disiplin dalam mengelola keuangan pribadi. Oleh karena itu, penelitian ini menegaskan bahwa penguasaan matematika dasar adalah skill penting kehidupan yang menentukan kesejahteraan finansial mahasiswa di masa depan.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.

**Corresponding Author:**

Athiqotul Maghfiroh
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
Email: athiqotul.maghfiroh25033@mhs.uingusdur.ac.id

PENDAHULUAN

Matematika merupakan komponen integral dari setiap aspek kehidupan sehari-hari, karena membantu membentuk kemampuan berpikir logis, analitis, dan sistematis (Hartanti N, 2019). Salah satu cabang penting dalam matematika adalah aritmetika yang berkaitan langsung dengan kemampuan berhitung. Aritmetika menjadi bagian literasi matematika yang memiliki peranan penting tidak hanya diperlukan dalam konteks akademik, tetapi juga dalam aktivitas kehidupan nyata, seperti perencanaan dan pengelolaan keuangan (Magfiroh et al., 2023)

Bagi mahasiswa, kemampuan mengatur keuangan pribadi menjadi keterampilan penting dalam menghadapi kebutuhan hidup sehari-hari. Namun, kenyataannya masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan secara efektif. Salah satu penyebabnya adalah lemahnya kemampuan aritmetika dasar, seperti menghitung pengeluaran, menyusun anggaran, dan mengelola sisa uang (Yushita, 2017). Hasil kajian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan dan sikap terhadap keuangan memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan individu (Ubaidillah & Atmini, 2022). Hal ini memperkuat pandangan bahwa kemampuan berhitung dan penerapan aritmetika dasar berperan dalam membantu seseorang mengelola keuangan secara lebih disiplin dan terarah.



Kajian-kajian sebelumnya juga menjelaskan bahwa kemampuan numerasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan matematika (Anderha & Maskar, 2021). Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan memahami konsep numerik serta keterampilan berhitung turut berperan dalam ketepatan berpikir dan pengambilan keputusan. Dalam konteks kehidupan sehari-hari, kemampuan numerasi yang baik juga berperan penting dalam mengelola keuangan secara efisien dan menghindari kesalahan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakseimbangan finansial (Hikmah et al., 2023)

Sejumlah kajian terdahulu telah menelaah hubungan antara numerasi dan literasi keuangan. Namun, mayoritas studi tersebut hanya berfokus pada mahasiswa program studi ekonomi atau akuntansi (Selviana et al., 2025). Kajian yang secara spesifik mengaitkan penguasaan aritmetika dasar dengan kemampuan pengelolaan keuangan pribadi pada mahasiswa lintas disiplin masih tergolong minim. Berdasarkan kondisi tersebut, kajian ini dilakukan untuk meninjau kembali keterkaitan kedua aspek tersebut dengan pendekatan studi literatur agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif.

Artikel ini hadir untuk menganalisis secara mendalam hubungan antara penguasaan konsep aritmetika dan kemampuan mahasiswa dalam pengelolaan keuangan pribadi melalui pendekatan studi literatur. Melalui kajian ini, diharapkan dapat teridentifikasi bagaimana logika matematika memengaruhi kedisiplinan dan ketepatan perhitungan keuangan mahasiswa (Salsabila et al., 2023). selain itu, kajian ini juga bertujuan untuk menggambarkan bagaimana keahlian mahasiswa dalam mengelola keuangan, mengatur pengeluaran dan membentuk kebiasaan menabung.

Hasil kajian ini dapat memberikan manfaat berupa pemahaman tentang urgensi kemampuan aritmatika dalam mendorong pengambilan keputusan keuangan mahasiswa di kehidupan sehari-hari. Dengan menggabungkan hubungan antara aritmetika dasar dan pengelolaan keuangan pada konteks mahasiswa secara umum, penelitian ini tidak hanya memperkuat bukti teoretis mengenai peran pentingnya matematika dalam kehidupan sehari-hari, tetapi juga menawarkan landasan konseptual bagi perancangan pendidikan literasi finansial yang lebih universal. Hal ini penting untuk membuktikan bahwa penguasaan matematika dasar bukan sekadar tuntutan akademis, melainkan skill penting kehidupan yang menentukan kesejahteraan finansial mahasiswa di masa depan (Kautsar et al., 2024).

METODE PENELITIAN

Artikel ini ditulis menggunakan metode kualitatif dengan prosedur berupa studi pustaka (*literature review*) (Snyder, 2019). Prosedur kajian diawali dengan penentuan kata kunci utama yang relevan, seperti “penguasaan aritmetika dasar”, “literasi keuangan”, “numerasi”, dan “perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa”. Pencarian sumber pustaka dilakukan secara terarah pada basis data ilmiah terindeks, seperti Google Scholar. Kriteria inklusi dalam pemilihan artikel meliputi jurnal yang dipublikasikan dalam sepuluh tahun terakhir dan relevan dengan topik penelitian.

Analisis isi dilakukan dengan mengidentifikasi tema-tema utama, mengelompokkan temuan yang sejenis, serta membandingkan hasil penelitian terdahulu untuk menemukan pola hubungan antara penguasaan aritmetika dasar dan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Metode ini dipilih karena penelitian difokuskan pada pengumpulan dan analisis hasil penelitian



terdahulu tanpa melakukan pengumpulan data secara langsung di lapangan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman teoritis dan empiris secara lebih luas serta mendalam mengenai topik yang dikaji.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemampuan aritmetika merupakan bagian mendasar dari literasi numerik yang memiliki peran penting dalam aktivitas ekonomi sehari-hari. Aritmetika mencakup kemampuan melakukan operasi dasar seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian, serta penerapan bilangan dalam pemecahan masalah sederhana seperti memperkirakan, membandingkan, dan menghitung kebutuhan. Dalam konteks mahasiswa, kemampuan berhitung membantu mereka menilai, merencanakan, dan mengontrol keuangan pribadi secara lebih rasional.

Hasil kajian pustaka menunjukkan bahwa aritmetika dasar berperan penting dalam membentuk kemampuan mahasiswa untuk memahami dan mengelola keuangan pribadi. Kemampuan ini menjadi bagian dari literasi matematika yang secara langsung memengaruhi literasi keuangan seseorang. Mahasiswa yang mampu melakukan perhitungan sederhana dengan cepat dan akurat lebih cenderung memiliki kontrol keuangan yang baik dibandingkan mereka yang lemah dalam aritmetika.

Aritmetika dasar tidak hanya berfungsi dalam konteks akademik, tetapi juga dalam kehidupan praktis, seperti mengatur uang saku, merencanakan kebutuhan bulanan, dan menghitung sisa dana. Ketika mahasiswa memiliki pemahaman kuat tentang operasi dasar matematika, mereka dapat dengan mudah memperkirakan batas pengeluaran dan menentukan prioritas kebutuhan. Hal ini memperlihatkan bahwa kemampuan berhitung menjadi keterampilan hidup yang mendukung kemandirian finansial.

Dalam penelitian Maghfiroh et al (2023) menunjukkan bahwa literasi matematika berperan penting terhadap kemampuan finansial. Dalam konteks mahasiswa, literasi ini membantu memahami konsep dasar keuangan seperti tabungan atau pengeluaran bulanan. Dengan demikian, penguasaan aritmetika menjadi fondasi penting bagi pembentukan perilaku finansial yang bertanggung jawab.

Hasil kajian menunjukkan bahwa aritmetika berhubungan erat dengan literasi keuangan. Literasi keuangan melibatkan pemahaman, kemampuan, dan sikap dalam mengelola keuangan secara efektif. Sementara aritmetika menyediakan dasar kognitif untuk memahami angka, proporsi, dan rasio yang sering digunakan dalam pengambilan keputusan keuangan. Dengan demikian, keduanya memiliki hubungan timbal balik yang saling memperkuat.

Penelitian Ubaidillah dan Atmini (2022) menegaskan bahwa tingkat literasi keuangan dan kemampuan berhitung secara bersamaan memengaruhi perilaku pengelolaan uang individu. Mahasiswa yang memahami cara menghitung bunga atau potongan harga, misalnya, lebih bijak dalam mengambil keputusan keuangan. Dengan demikian, aritmetika membantu pembentukan perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan yang rasional dan terencana.

Menurut (Kurniawan, Dekas, et al., 2025) bahwa kemampuan aritmetika yang baik berkorelasi positif dengan disiplin finansial. Mahasiswa yang terbiasa mencatat dan menghitung pengeluaran lebih mampu menahan dorongan konsumtif dan memprioritaskan



kebutuhan utama. Dengan kata lain, kemampuan berhitung turut mendukung pengendalian diri dalam aspek keuangan.

Di era modern yang semakin didominasi oleh data, kemampuan numerasi menjadi instrumen vital dalam pengambilan keputusan yang cerdas dan berbasis logika, yang memungkinkan individu untuk mengelola keuangan pribadi secara rasional terlepas dari latar belakang profesinya (Kurniawan, Firmansyah, et al., 2025). Lebih jauh lagi, penguasaan literasi numerasi ini memiliki korelasi positif yang signifikan dengan literasi finansial; individu dengan kemampuan numerik yang mumpuni cenderung lebih cakap dalam mengevaluasi risiko investasi, menghitung bunga, dan menghindari praktik ekonomi yang merugikan, yang pada akhirnya menjamin stabilitas ekonomi pribadi mereka (Kurniawan, Dekas, et al., 2025).

Kemampuan numerasi berkontribusi terhadap peningkatan prestasi akademik dan keterampilan berpikir kritis (Salsabila et al., 2023). Dalam pengelolaan keuangan, keterampilan tersebut memengaruhi cara mahasiswa merencanakan, menilai, dan mengevaluasi kondisi keuangan pribadi mereka. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan aritmetika tidak hanya menumbuhkan ketelitian, tetapi juga menstimulasi pengambilan keputusan berbasis logika.

Rasionalitas keuangan juga menjadi faktor penentu dalam efektivitas pengelolaan keuangan pribadi. Mahasiswa dengan pemahaman aritmetika yang kuat cenderung memiliki sikap lebih hati-hati dalam mengatur uangnya. Kemampuan aritmetika mencegah mahasiswa dari jebakan ‘ilusi uang’, di mana nominal kecil pengeluaran harian sering kali diremehkan karena ketidakmampuan memproyeksikan akumulasinya di masa depan. Sehingga dengan kemampuan tersebut mereka dapat memperkirakan kebutuhan jangka pendek dan panjang dengan menggunakan perhitungan sederhana yang dapat meningkatkan kesadaran finansial.

Kajian literatur juga menunjukkan bahwa mahasiswa dengan kemampuan aritmetika rendah sering kali mengandalkan perkiraan tanpa dasar perhitungan yang jelas (Sagita et al., 2023). Hal ini menyebabkan kesalahan dalam menilai kemampuan keuangan sendiri, misalnya kesalahan kecil seperti terlalu optimis mengalokasikan pengeluaran, salah menghitung saldo tabungan dan ketidaktelitian dalam menghitung sisa uang bulanan. Oleh sebab itu, upaya peningkatan kemampuan aritmetika dasar berperan penting dalam mencegah kesalahan finansial akibat kelalaian dalam perhitungan yang kemudian berakibat pada masalah keuangan yang lebih besar.

Sebagian besar mahasiswa mampu memahami konsep aritmetika secara teoretis, tetapi gagal menerapkannya dalam situasi nyata. Kurangnya integrasi antara pembelajaran matematika dan konteks keuangan menyebabkan keterampilan numerasi tidak berkembang secara fungsional. Akibatnya, mahasiswa kurang percaya diri dalam mengelola keuangannya sendiri (Sugiharti et al., 2019). Hal ini terbukti dapat meningkatkan kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya kemampuan berhitung dalam kehidupan nyata.

Selain aspek akademik, tantangan psikologis juga berperan. Studi oleh Mahuda et al (2021) mengungkapkan bahwa kecemasan matematika (*math anxiety*) sering membuat mahasiswa menghindari kegiatan yang memerlukan perhitungan finansial. Kondisi ini menurunkan kemampuan mereka untuk membuat keputusan ekonomi yang logis, seperti membedakan kebutuhan dan keinginan atau menilai risiko investasi kecil.

Menurut Mandailina et al (2025) rendahnya kebiasaan menggunakan kemampuan numerasi dalam kegiatan sehari-hari memperburuk kondisi literasi keuangan mahasiswa.



Mereka cenderung bergantung pada aplikasi digital tanpa memahami dasar aritmetika yang digunakan di baliknya. Akibatnya, mahasiswa tidak mampu melakukan analisis mandiri terhadap pengeluaran atau mengantisipasi kesalahan perhitungan.

Ananda Ridho Santoso et al (2025) menyoroti bahwa tantangan aritmetika dasar di era digital semakin kompleks karena perilaku konsumtif yang tinggi di kalangan mahasiswa. Platform belanja daring dan dompet digital memudahkan transaksi, tetapi sering membuat mahasiswa kehilangan kontrol terhadap arus keuangan pribadi. Lemahnya keterampilan aritmetika menyebabkan mahasiswa sulit menghitung total pengeluaran, cicilan, dan diskon dengan tepat.

Hasil kajian menjelaskan bahwa kemampuan berhitung tidak hanya memperkuat pemahaman konsep matematika, tetapi juga mengubah cara pandang mahasiswa terhadap peran aritmetika. Mahasiswa tidak lagi melihat aritmetika sebagai sekadar teori, melainkan sebagai alat berpikir logis. Selain manfaat yang nyata dalam mengelola keuangan pribadi, kemampuan aritmetika dasar juga memberikan efek jangka panjang terhadap kemandirian ekonomi mahasiswa. Mahasiswa yang mampu mengatur keuangan dengan baik sejak dini lebih siap menghadapi tantangan finansial di masa depan. Dengan demikian mahasiswa dapat mengelola pendapatan kerja atau kredit dengan efektif, yang menjadi bekal berharga saat mereka terjun kedalam dunia profesional (Wiwi Sartiwi, 2025).

Hasil telaah literatur menegaskan bahwa penguasaan aritmetika dasar memainkan peran krusial dalam pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Peningkatan kemampuan ini tidak hanya berdampak pada efisiensi pengeluaran, tetapi juga pada pembentukan karakter finansial yang disiplin, rasional, dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, mahasiswa harus mengaplikasikan aritmetika dasar dengan baik terutama dalam pengelolaan keuangan pribadi di kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa aritmetika dasar memiliki peran yang sangat penting dalam pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Kemampuan berhitung yang baik membantu mahasiswa dalam menyusun anggaran, mencatat pengeluaran, serta mengatur prioritas keuangan dengan lebih tepat dan efisien. Kemampuan aritmetika tidak hanya berfungsi sebagai keterampilan akademik, tetapi juga sebagai keterampilan hidup yang mendukung literasi keuangan. Mahasiswa dengan kemampuan aritmetika tinggi cenderung mampu membuat keputusan finansial yang lebih rasional, meminimalisir kesalahan perhitungan, serta menjaga keseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran. Selain itu, penerapan aritmetika dasar terbukti membantu mahasiswa dalam memahami konsep proporsi, perbandingan, dan persentase pengelolaan tabungan. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan berhitung perlu terus dilatih dan dikembangkan agar mahasiswa mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan sistem keuangan digital saat ini. Secara keseluruhan, penguasaan aritmetika dasar dapat membentuk pola pikir yang logis, sistematis, dan disiplin dalam mengelola keuangan pribadi. Oleh karena itu, pembelajaran aritmetika di perguruan tinggi perlu dikaitkan dengan konteks kehidupan nyata agar mahasiswa tidak hanya memahami konsep matematis secara teoritis, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan finansial sehari-hari.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ananda Ridho Santoso, M. Ramadhan, M. Riva Bintang Pratama, S. H. (2025). Implikasi Hukum Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Sriwijaya Dalam Persepektif Literasi Keuangan *Integrative Perspectives of Social and Science Journal (IPSSJ)* 2(2), 2173–2178.
- Anderha, R. R., & Maskar, S. (2021). Pengaruh Kemampuan Numerasi Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika [The Effect of Numerical Ability in Solving Mathematical Problems on Learning Achievement of Mathematics Education Students]. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-MR)*, 2(1), 1–10.
- Hartanti N. (2019). Pengaruh Kecerdasan Logis Matematis dan Kemampuan Berfikir Kritis terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. *Alfarisi: Jurnal Pendidikan MIPA*, 2(3), 267–274.
- Hikmah, R., Novita, D., & Astuti, L. S. (2023). Sosialisasi Literasi Numerasi dalam Kegiatan Market Day. *Jurnal PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 6(5), 591–598. <https://doi.org/10.30998/jurnalpkm.v6i5.18777>
- Kautsar, T., Hamidah, I., & Suntini, S. (2024). Memasyarakatkan Literasi dan Numerasi Menuju Generasi Berkarya dan Mandiri Desa Sukasari Kabupaten Majalengka Jawa Barat. *RENATA: Jurnal Pengabdian Masyarakat Kita Semua*, 2(1), 67–71. <https://doi.org/10.61124/1.renata.24>
- Kurniawan, A., Dekas, R., & Sumatera Selatan, U. (2025). Analisis Hubungan Antara Literasi Numerasi Dengan Literasi Finansial Mahasiswa Calon Guru Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(1), 62–72. <https://ejournal.unitaspalembang.com/index.php/nabla>
- Kurniawan, A., Firmansyah, F., & Pitriani, P. (2025). Analisis Kemampuan Numerasi Mahasiswa Prodi Manajemen dalam Mata Kuliah Praktik Penganggaran Perusahaan. *Remik*, 9(1), 305–316. <https://doi.org/10.33395/remik.v9i1.14476>
- Magfiroh, V. S., Damayanti, R. C., & Risfiandina, R. (2023). Peran Literasi Matematika dalam Manajemen Keuangan Pribadi di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Penelitian Inovatif*, 3(3), 729–738. <https://doi.org/10.54082/jupin.251>
- Mahuda, I., Nasrullah, A., & Marlina, M. (2021). Kontribusi Self-Concept Matematis dan Kecemasan Matematika Terhadap Kemampuan Literasi Matematika Mahasiswa. *WACANA AKADEMIKA: Majalah Ilmiah Kependidikan*, 5(1), 51–61. <https://doi.org/10.30738/wa.v5i1.9886>
- Mandailina, V., Aulia, H., Abdillah, A., & Syaharuddin, S. (2025). Keterampilan Kolaborasi dan Literasi Digital dalam Meningkatkan Literasi Numerasi Mahasiswa. *Lambda Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA Dan Aplikasinya*, 5(1), 96–108. <https://doi.org/10.58218/lambda.v5i1.1231>
- Sagita, L., Ilma, R., Putri, I., Charitas, R., & Prahmana, I. (2023). *Basic arithmetic on financial literacy skills : A new learning outcome*. 8(1), 49–59. <https://doi.org/10.23917/jramathedu.v8i1.1252>
- Salsabila, Y., Fatah, A., & Jaenudin, J. (2023). Hubungan antara Literasi Numerasi terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif Siswa SMP di Kecamatan Curug. *EQUALS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 6(1), 42–54. <https://doi.org/10.46918/equals.v6i1.1789>
- Selviana, V., Fauzi, I. S., Haris, Z. A., & Maulidiyah, F. (2025). *Analisis konsep matematika dalam penyusunan laporan keuangan mahasiswa akuntansi*. 7(4), 1707–1724.
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal*



of Business Research, 104(March), 333–339. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>

Sugiharti, H., Karawang, U. S., Maula, K. A., & Karawang, U. S. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *ACCOUNTHINK : Journal of Accounting and Finance*, 4(02), 804–818.

Ubaidillah, A., & Atmini, N. D. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pelaku UMKM di Desa Gogik Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang. *Jurnal Ilmiah Ekonomika & Sains*, 3(2), 20–29. <https://doi.org/10.54066/jiesa.v3i2.261>

Wiwi Sartiwi, I. K. D. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa *Media Bina Ilmiah*, 19(1978–3787), 5079–5086.

Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi *Jurnal Nominal*, VI(1), 11–26.